

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI  
SMK PAB 3 MEDAN ESTATE TAHUN PELAJARAN  
2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

**DWI MAYA SARI**  
**NPM : 1502070110**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

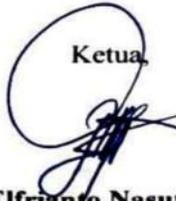
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 08 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Dwi Maya Sari  
NPM : 1502070110  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2018/2019

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

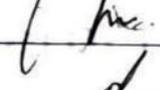
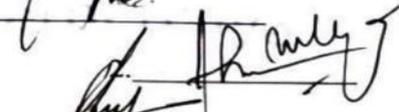
Ketua,  
  
**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**



Sekretaris,  
  
**Dra. Hi. Samsuyurnita, M.Pd.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dra. Fatmawarni MM
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
3. Mariati S.Pd M.Ak

1.   
2.   
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Webside <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Dwi Maya Sari

NPM : 1502070110

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, 20 September 2019

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

  
Mariati, S.Pd., M.Ak

Diketahui oleh :



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi

  
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dwi Maya Sari

NPM : 1502070110

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK PAB 3  
MEDAN ESTATE Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

  
Dwi Maya Sari

## ABSTRAK

**DWI MAYA SARI, NPM: 1502070110, Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK PAB 3 MEDAN ESTATE Tahun Pelajaran 2018/2019. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

**Permasalahan dalam penelitian ini adalah :** Bagaimana penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK PAB 3 MEDAN ESTAE Tahun PeLajaran 2018/2019? Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK PAB 3 MEDAN ESTAE Tahun Pelajaran 2018/2019 melalui penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle*? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* pada pokok bahasan mengelola kartu aktiva tetap di kelas XI SMK PAB 3 MEDAN ESTATE. Dan untuk mengetahui ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dikelas XI SMK PAB 3 MEDAN ESTATE Tahun Pelajaran 2018/2019. Penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes dan observasi (pretest dan Post test), Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang diberikan kepada siswa yang berbentuk essay tes. Observasi yang dilakukan adalah observasi akivias kegiatan siswa yang digunakan untuk mengumpulkan data siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada test awal siswa yang tuntas mencapai KKM 75 pada tes awal 7 orang siswa (28,0%), setelah dilakukan post test siklus I ketuntasan naik siswa yang tuntas menjadi 11 orang siswa persentase ketuntasan (44,0%) dan pada siklus ke II mengalami peningkatan menjadi 21 orang siswa yang tuntas dengan persentase (84,0%). Dengan demikian hipotesis penelitian yaitu “Ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI di SMK PAB 3 MEDAN ESTATE dengan menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa tahun pembelajaran 2018/2019”, ini berarti siswa sudah mencapai nilai KKM yang diharapkan guru.

**Kata kunci : Model Pembelajaran, *Inside Outside Circle*, Hasil Belajar**



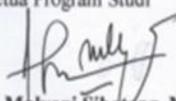
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Dwi Maya Sari  
NPM : 1502070110  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
7-9-2019	Perbaikan deskripsi Sekolah - Perbaikan data awal	/	
20-9-2019	Perbaikan Bab IV - Perbaikan Bab V Kesimpulan Saran	/	
25-9-2019	1) Perbaikan 16 Abstrak 2) Perbaikan format penulisan	/	
26-9-2019	Acc Sidang Meja Rajau	/	

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Medan 26 September 2019

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi

  
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

  
Martati, S.Pd., M.Ak

## KATA PENGANTAR



Assalamualikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada manusia sehingga dapat berfikir dan merasakan segalanya. Satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Tahun Pembelajaran 2018/2019”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang, semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan dan penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda **Riyanto** dan Ibunda **Sulami** yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberi semangat, memberikan kasih sayang dan cinta ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun material, sehingga

penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Mariati S.Pd M.Ak** Selaku Dosen Pembimbing Skripsi Yang Telah Meluangkan Waktunya Untuk Memberi Bimbingan Dan Pengarahan Kepada Penulis.
6. Seluruh Staf pengajar Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pembelajaran dan pengarahan kepada penulis.
7. Bapak Kepala Sekolah **Drs. H. Amaluddin, MM** yang telah memberi izin penelitian disekolah tersebut.

8. Abang kandung Muhammad Rahmat Hidayat yang telah menyemangati, memotivasi dan membantu dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Sahabat Rizky Halali Rambe yang telah memotivasi dan menyemangati dalam menyelesaikan tugas akhir.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Akuntansi B Pagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas kebersamaannya selama ini.
11. Sahabat Nova Lega Hati Siregar, Adelia Pinta Putra Hasibuan. Terimakasih karena tidak henti-hentinya dalam memotivasi, membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih banyak atas kebersamaan susah senang yang sudah kita lalui selama empat tahun.
12. Terimakasih Kepada Ibu Kost Teman – teman Kost sinabung No. 22 Indah Fatmala, Wahyuni Wahida, dan yang lainnya tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih karna telah memotivasi dan membantu dalam penyelesaian Skripsi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juni 2019

Penulis

**Dwi Maya Sari**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> .....	7
2. Hasil Belajar Akuntans .....	10
3. Materi pembelajaran.....	13
4. Kerangka Konseptual.....	20
5. Hipotesis Tindakan.....	22

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	23
1. Lokasi Penelitian.....	23
2. Waktu Penelitian.....	23
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	24
1. Subjek Penelitian .....	24
2. Objek Penelitian.....	24
C. Defenisi Oprasional Variabel.....	24
1. Defenisi Oprasional .....	24
D. Prosedur Penelitian .....	25
E. Teknik Pengmpulan Data.....	33
1. Tes.....	33
2. Obsevasi .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Sekolah Mitra .....	38
B. Deskripsi hasil penelitian pada siklus I.....	41
C. Deskripsi hasil penelitian pada siklus II .....	51
D. Keterbatasan Penelitian.....	59
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ujian Siswa .....	4
Tabel 3.1 Kegiatan Pelaksanaan Penelitian .....	24
Tabel 3.2 Langkah-Langkah Penelitian Siklus I.....	29
Tabel 3.3 Langkah-Langkah Penelitian Siklus II .....	31
Tabel 3.4 Lembar Observasi .....	34
Tabel 3.5 Lay Out Penilaian Kisi-Kisi Tes Siklus I .....	36
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Tes Siklus II .....	36
Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Tes Awal .....	40
Tabel 4.2 hasil Observasi Memperhatikan Guru Menjelaskan.....	43
Tabel 4.3 Hasil Observasi Bertanya, Memberikan Saran, .....	44
Tabel 4.4 hasil Observasi Menghargai Pendapat Orang Lain.....	45
Tabel 4.5 Hasil Observasi Mencatat Penjelasan Guru.....	45
Tabel 4.6 Hasil Observasi Keaktifan Dalam Belajar .....	46
Tabel 4.7 Hasil Observasi Menanggapi, Memecahkan Soal, Menganalisis Mengambil Keputusan Dan Sikap Bekerja Keras .....	47
Tabel 4.8 Hasil observasi Menaruh Minat, Gembira, Bersemangat, Bergairah, Berani Dan Selalu Bekerja Sesuai Dengan Aturan.....	47
Tabel 4.9 Hasil Observasi Saling Membantu Dan Menyelesaikan Masalah .....	48
Tabel 4.10 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....	49
Tabel 4.11 Point Revisi Siklus I .....	50
Tabel 4.12 Hasil Observasi Memperhatikan Guru Menjelaskan .....	53

Tabel 4.13 Hasil Observasi Bertanya, Memberikan Saran, .....	53
Tabel 4.14 hasil Observasi Menghargai Pendapat Orang Lain.....	54
Tabel 4.15 Hasil Observasi Mencatat Penjelasan Guru.....	54
Tabel 4.16 Hasil Observasi Keaktifan Dalam Belajar .....	55
Tabel 4.17 Hasil Observasi Menanggapi, Memecahkan Soal, Menganalisis Mengambil Keputusan Dan Sikap Bekerja Sama.....	55
Tabel 4.18 Hasil Observasi Menaruh Minat, Gembira, Bersemangat, Bergairah, Berani Dan Selalu Bekerja Sesuai Dengan Aturan.....	56
Tabel 4.19 Hasil Observasi Saling Membantu Dan Bekerja Sama .....	56
Tabel 4.20 Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	57
Tabel 4.21 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Persiklus .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Format Kartu Aktiva.....	14
Gambar 2.2 Format Jenis-Jenis Kartu Aktiva .....	16
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin .....	25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 RPP

Lampiran 3 Hasil Belajar Pree Tes Siswa

Lampiran 4 Hasil Belajar Siklus I

Lampiran 5 Hasil Belajar Siklus II

Lampiran 6 Lembar Observasi Hasil Aktivitas Belajar Siklus I

Lampiran 7 Lembar Observasi Hasil Aktivitas Belajar Siklus II

Lampiran 8 Soal Test dan Kunci Jawaban Siklus I

Lampiran 9 Soal Test dan Kunci Jawaban Siklus II

Lampiran 10 Form K-1

Lampiran 11 Form K-2

Lampiran 12 Form K-3

Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 15 Surat Keterangan Seminar

Lampiran 16 Surat Pengesahan Proposal

Lampiran 17 Surat Pernyataan Plagiat

Lampiran 18 Surat Mohon Izin Riset

Lampiran 19 Surat Keterangan Riset Sekolah

Lampiran 20 Surat Keterangan Bebas Perpustakaan

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan, yang di dalamnya ditunjang oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran antara lain tujuan pembelajaran, materi pelajaran, sarana prasarana, situasi atau kondisi belajar, media pembelajaran, lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta evaluasi. Kesemua unsur-unsur pembelajaran tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, guru dituntut memiliki kemampuan dalam hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran dikelas dimana guru harus mampu mengembangkan dirinya dengan pengetahuan, keterampilan dan keahlian agar tidak tertinggal oleh perkembangan pendidikan yang semakin maju. Mengingat pembelajaran akuntansi sangat membutuhkan ketelitian serta pemahaman siswa yang tinggi dalam sikap kompetensi dasar, maka dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh peneliti dengan guru akuntansi di SMK PAB 3 MEDAN ESTATE sebagian siswa menganggap bahwa pelajaran akuntansi sulit dimengerti dan kurang menarik karena dalam proses pembelajaran guru selama ini hanya menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode konvensional (ceramah, catat buku sampai

habis dan pemberian tugas) membuat siswa tidak termotivasi. Kecendrungan siswa yang selalu pasif menerima pelajaran dan tidak fokus serta kurang tertarik pada materi pelajaran yang di sampaikan di akibatkan tidak adanya variasi guru dalam menyampaikan pelajaran dan hanya menggunakan papan tulis sebagai media. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa. Berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa nilai ulangan harian siswa dari guru bidang studi akuntansi semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa rata-rata dari 25 siswa mencapai KKM sebanyak 9 siswa (36%), sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan 16 siswa (64%). Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk Standar Kompetensi adalah 75.

Dibawah ini dapat dilihat rekapitulasi ulangan akuntansi siswa kelas XI AK SMK PAB 3 MEDAN ESTATE T.P 2018/2019:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Akuntansi Siswa kelas XI**  
**SMK PAB 3 MEDAN ESTATE**

No	Kelas	Nilai	Frekuensi	Peresntase
1	XI	$\geq 75$	9 siswa	36 %
2		$< 75$	16 siswa	64 %
Jumlah			25 siswa	100 %

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Akuntansi XI SMK PAB 3 MEDAN ESTATE

Berdasarkan dari table diatas dapat dilihat bahwa rendahnya hasil belajar disebabkan guru yang masih menggunakan model konvensional dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga kebanyakan siswa sulit untuk memahami pelajaran, merasa jenuh dan bosan pada saat guru menyampaikan materi pelajaran. Hal tersebut berdampak buruk terhadap hasil belajar yang rendah. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru, yakni

memilih model yang tepat sesuai dengan pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi untuk memperbaiki pola pembelajaran diatas. Solusi tersebut antara lain dengan cara menerapkan model pembelajaran *Inside-Outside Circle*. Model pembelajaran *Inside-Outside Circle* ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi. Model pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi dan bertukar pikiran pada saat bersamaan. Model ini memiliki struktur yang jelas dan memungkinkan siswa memiliki banyak kesempatan mengelola informasi dengan singkat dan teratur. Selain itu siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Penerapan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif serta membantu dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran akuntansi. Penerapan model pembelajaran ini juga sebagai alternatif untuk pembelajaran yang mengarah pada pemahaman konsep dan juga mendorong siswa untuk berani menjawab pertanyaan yang diajukan dan berani mengemukakan pendapatnya serta merangsang daya ingat siswa. Oleh karena itu, model ini diharapkan dapat meningkatkan dan hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Inside-Outside-***

***Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK PAB 3  
MEDAN ESTATE Tahun Pelajaran 2018-2019***

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terkait dengan penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK PAB 3 MEDAN ESTATE.
2. Siswa menganggap bahwa pelajaran akuntansi sulit dipahami dan kurang menarik.
3. Siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran.
4. Guru menyampaikan pembelajaran masih menggunakan model konvensional (ceramah, catat buku sampai habis dan pemberian tugas).
5. Siswa kurang berani memberikan informasi

**C. Batasan Masalah**

Untuk mengarahkan penelitian ini sehingga lebih spesifik dan terfokus serta mengingat luasnya aspek yang diteliti maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa pada pokok bahasan mengelola kartu aktiva tetap dengan menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, masalah pokok penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Inside-Outside-Circle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK PAB 3 MEDAN ESTATE T.P 2018/2019 ?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada siswa kelas XI SMK PAB 3 MEDAN ESTATE T.P 2018/2019 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Inside-Outside-Circle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK PAB 3 MEDAN ESTATE T.P 2018/2019.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* pada siswa kelas XI SMK PAB 3 MEDAN ESTATE T.P 2018/2019.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
  - a. Hasil peneliti dapat dipergunakan sebagai referensi peneliti lainnya.
  - b. Upaya menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada saat mengajar nanti.
2. Bagi sekolah
  - a. Guru dapat menggunakan model pembelajaran dan perangkat-perangkat hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bandingan dalam melaksanakan pembelajaran.
  - b. Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan banyak dalam rangka perbaikan pembelajaran di dalam kelas, peningkatan kualitas sekolah yang di teliti dan bagi sekolah- sekolah yang lain.
3. Bagi pihak lain

Sebagai referensi dan masukan bagi calon guru akademis fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UMSU dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC)

Menurut Spencer Kagan, (2014 : 246 dalam Miftahul) *Inside-Outside Circle* merupakan model yang memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan.

Menurut Anita Lie (2008 : 65) menyatakan bahwa :

model pembelajaran *Inside-Outside Circle* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat bersamaan menyampaikan pesan pembelajaran secara efektif sesuai dengan teori yang ada. Dengan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* siswa ditemukan untuk melakukan kerjasama kelompok, saling berpartisipasi, saling berusaha membantu, saling bertanya, saling memperhatikan, sehingga suasana pembelajaran tidak membosankan pembelajaran aktif responsif.

Menurut Slameto (2010 : 28)

Model pembelajaran *Inside-Outside Circle* ini merupakan salah satu tipe dari Cooperative Learning yang bertujuan untuk melatih siswa belajar mandiri dan belajar berbicara, menyampaikan informasi kepada orang lain, selain itu juga melatih kedisiplinan dan keterampilan siswa, serta menumbuhkan kemampuan berfikir.

Model pembelajaran *inside outside circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar.

(Agus Suprijono 2011:97) menyatakan bahwa :

Model pembelajaran *inside outside circle* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari dua kelompok siswa yang berpasangan membentuk lingkaran. Lingkaran ini ada dua bagian, yaitu lingkaran luar dan lingkaran dalam. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran luar dan dalam berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar.

Menurut (Rusman, 2013:21) menyatakan bahwa:

Berdasarkan pengertian-pengertian model pembelajaran *Inside-Outside Circle* menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside-Outside Circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran luar dan lingkaran dalam dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.

#### **a. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle***

Langkah-langkah model pembelajaran *Inside-Outside Circle* yang perlu dilakukan adalah:

- 1) Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil. Mereka berdiri melingkar dan menghadap keluar.
- 2) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran yang pertama. Dengan kata lain, mereka berdiri menghadap kedalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam.
- 3) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. Siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran

informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.

- 4) Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi.
- 5) Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya.

**a. Kelebihan model pembelajaran *Inside-Outside Circle***

Pembelajaran dengan model *Inside-Outside Circle* baik dipergunakan dalam rangka mewujudkan penukaran ilmu pengetahuan sesama siswa. Untuk itu kelebihan pembelajaran dengan model *Inside-Outside Circle* sebagai berikut :

- a. Pemerataan informasi pada semua siswa
- b. Melatih siswa untuk berkomunikasi sesama siswa
- c. Keterlibatan siswa secara langsung dalam membahas pelajaran
- d. Belajar akan lebih menarik, sebab dilakukan sambil berdiri sehingga tidak ada yang mengantuk.

**c. Kelemahan model pembelajaran *Inside-Outside Circle***

Adapun kelemahan dari model pembelajaran *Inside-Outside Circle* ialah sebagai berikut :

- 1) Sulit menganalisis apakah siswa sudah memahami materi yang diajarkan atau belum memahami
- 2) Siswa lebih cenderung kebermainnya saja dari pada pengkajian materi ajar yang diberikan kepadanya
- 3) Sulit mengontrol perilaku siswa yang sedang belajar, sebab mereka berada dalam posisi berdiri.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Belajar**

Menurut Skinner (Dimiyati, 2013 : 9) Belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun.

Menurut Gestalt (Slameto, 2010 : 9) Belajar merupakan penyesuaian pertama yaitu memperoleh respon yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi. Belajar bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh insight.

Menurut R. Gagne (Slameto, 2010 : 13) Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku dan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

Menurut J. Bruner (Slameto, 2010 : 13) Belajar adalah tidak untuk mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut jelas bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilaksanakannya dan merupakan penentu akhir dalam melaksanakan rangkaian aktivitas belajar mengajar. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru dikelas.

#### **b. Pengertian Hasil Belajar**

Dalam kegiatan setiap manusia selalu mengharapkan hasil begitu pula dengan belajar mengajar. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar merupakan realisasi atau pengembangan dan kecakupan-kecakupan potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Hasil adalah suatu yang diperoleh dari suatu kegiatan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. “Hasil tidak akan pernah ada selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan”.

Hasil belajar adalah sebuah istilah yang terdiri dari dua kata yakni hasil dan belajar. Antara hasil dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian hasil belajar dibicarakan ada baiknya pembahasan diarahkan padamasalah pertama untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna katahasil dan belajar.

Menurut Sudarmanto (2008:161) menyatakan bahwa” Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam suatu usaha berupa prestasi belajar yang di dapat pada nilai setiap tes.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2013:200) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi murid, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prilaku yang diperoleh seseorang berkat pengalaman dan latihan. Bila dihubungkan dengan kemampuan tujuan belajar maka prilaku yang diperoleh seseorang berkat pengalaman dan latihan menunjukkan seberapa besar tujuan belajar yang telah dicapai.

Akuntansi merupakan ilmu mengenai pencatatan yang berhubungan dengan kajian atau transaksi-transaksi keuangan.

Menurut American Accounting Association (dalam Sumarso 2004 : 03) akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut Rudianto (2012 :04) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses pencatatan, pengiktisaran, penggolongan dan pengkajian data serta transaksi yang berhubungan dengan keuangan guna untuk mengambil keputusan dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi adalah suatu penilaian akhir dari kemampuan dan perubahan tingkah laku yang dimiliki siswa setelah mengalami proses kegiatan pembelajaran akuntansi dalam bentuk nilai. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dicurahkan, intelegensi dan kesempatan yang diberikan kepada anak, pada gilirannya berpengaruh terhadap kosekuensi dan hasil belajar tersebut.

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari test akhir pengajaran, melalui latihan-latihan yang diberikan oleh guru akan memberikan pengalaman bagi siswa itu sendiri. Selain itu dipengaruhi juga cara guru merancang pengajaran dikelas. Oleh karena itu guru bidang studi akuntansi harus dapat berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

### **3. Materi Pembelajaran Mengelola Kartu Aktiva Tetap**

#### **A. Pengertian dan Karakteristik Aktiva tetap**

##### **1. Pengertian Aktiva Tetap**

(Menurut Dwi Harti 2011) Aktiva tetap adalah aktiva terwujud yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun. dimiliki perusahaan, digunakan dalam operasi perusahaan, dan tidak untuk dijual kembali.

Setiap aktiva tetap yang telah dimiliki harus dicatat ke dalam kartu aktiva tetap atau sub buku besar aktiva tetap. Format kartu aktiva tetap akan terlihat seperti berikut ini:

Nama Aktiva:

Kode:

Tgl.	Pemasok	Harga	Penyusutan		Akm. Penyusutan	Nilai Buku
			Metode	%		

## 2. Karakteristik Aktiva Tetap

1. Mempunyai nilai yang cukup material (cukup berarti atau nilainya besar).
2. Dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan (bukan untuk dijual kembali).
3. Bukan merupakan investasi jangka panjang.
4. Mempunyai masa manfaat atau usia penggunaan lebih dari satu tahun.

## B. Pengelompokan Aktiva Tetap

Dalam Secara umum aktiva tetap dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu aktiva tetap berwujud (*tangible fixed assets*) dan aktiva tetap tidak terwujud (*intangide fixed assets*).

### 1. Aktiva tetap berwujud (*tangible fixed assets*)

Adalah aktiva tetap yang secara fisik dapat dipergunakan dalam operasi perusahaan, aktiva tetap berwujud terdiri dari:

1. Aktiva yang merupakan subjek penyusutan (depresiasi) Aktiva ini terdiri dari dua jenis, yaitu barang inventaris dan barang modal.  
Contoh: peralatan, kendaraan, gedung dan lain – lain.
2. Aktiva yang merupakan subjek depleksi Contoh: tambang, sumber alam
3. Aktiva yang tidak mengalami penyusutan maupun deplasi Contoh: tanah

## 2. Aktiva tetap tidak berwujud (*intangible fixed assets*)

Adalah aktiva yang umumnya panjang dan memberikan manfaat bagi operasi perusahaan, tetapi tidak mempunyai bentuk fisik. Aktiva tetap tidak berwujud terdiri dari:

- a) Hak paten, Adalah hak tunggal yang diberikan oleh pemerintah melalui direktorat paten kepada perorangan atau suatu badan untuk memanfaatkan suatu penemuan tertentu.
- b) Hak cipta / *copy right*, Adalah hak tunggal yang diberikan kepada orang atau suatu badan untuk memperbanyak dan menjual barang - barang hasil karya seni atau karya intelektual.
- c) Merek dagang / *trade mark*, Adalah hak tunggal yang diberikan kepada orang atau suatu badan usaha untuk menggunakan cap, nama, atau lambang usaha.
- d) Waralaba / *francnise*, Adalah hak tunggal yang diperoleh suatu perusahaan dari perusahaan lain untuk mengomersialkan produk, proses, teknik atau resep tertentu.
- e) *Good will*, Adalah nilai lebih yang dimiliki suatu perusahaan sebagai akibat adanya nama baik, letak yang strategis, manager yang baik dan sebagainya.

### C. Perlengkapan dalam Pengelolaan Kartu Aktiva Tetap

Dalam pengelolaan aktiva tetap, terdapat beberapa dokumentasi transaksi yang dibutuhkan, antara lain:

#### 1. Faktur

Faktur dari pabrik atau pihak lainnya sebagai bukti transaksi pembelian.

#### 2. Bukti pengeluaran kas

Adalah sebagai bukti pembayaran biaya angkutan, biaya pemasangan dan biaya lainnya sehubungan dengan perolehan aktiva tetap yang bersangkutan. Bukti ini juga digunakan jika ada transaksi pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan sehubungan dengan penggunaan aktiva tetap seperti: biaya reparasi, perawatan penggantian suku cadang, perbaikan, penambahan dan lain-lain.

### 3. Bukti memorial

Adalah sebagai bukti penghentian aktiva tetap dari pemakaian, penyusutan aktiva tetap, dan pengeluaran aktiva tetap yang ditukar dengan aktiva tetap lain.

Setelah dokumentasi transaksi yang dibutuhkan tersedia, kita memerlukan jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi tersebut. Jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengelolaan aktiva tetap antara lain:

#### 1. Jurnal pengeluaran kas

Catatan ini digunakan untuk mencatat berkurangnya kas karena pengeluaran yang dilakukan sehubungan dengan transaksi pembelian aktiva tetap serta pembayaran biaya-biaya lainnya.

#### 2. Jurnal umum

Catatan ini digunakan untuk mencatat beban penyusutan maupun perolehan aktiva tetap selain karena adanya transaksi pembeleian secara tunai.

### **D. Jenis-jenis Kartu Aktiva Tetap**

Untuk mempermudah pengawasan, pencatatan aktiva tetap dilakukan dalam kartu. Kartu-kartu aktiva tetap terdiri dari kartu-kartu sebagai berikut :

#### 1. Kartu induk aktiva tetap

Kartu induk aktiva tetap memuat informasi secara lengkap mengenai tiap aktiva tetap yang di miliki perusahaan, antara lain mengenai nomor aktiva tetap, nomor dan jenis aktiva tetap, tahun pembuatan, tanggal pembelian, persentase penyusutan, dan tempat di operasikan. Apabila aktiva tetap dalam bentuk kendaraan, diinformasikan mengenai nomor polisi, nomor mesin, nomor rangka.

Contoh dari kartu induk aktiva tetap

#### **KARTU INDUK AKTIVA TETAP**

Kelompok aktiva :

Jenis aktiva tetap :

Nomor aktiva tetap :

Bagian :



Kartu induk aktiva tetap

**KARTU INDUK AKTIVA TETAP**

Kelompok aktiva : Mesin

Jenis aktiva tetap : Mesin Pola BX-01

Nomor aktiva tetap : 12.305

Bagian : Produksi

Merek pabrik	Tahun pembuatan	No. Ref	Tgl pembelian	Harga perolehan	Nilai residu	Persentase penyusutan	Ket
PERUBAHAN							
Tgl	Keterangan						

2. Kartu Eksploitasi Aktiva Tetap

Kartu ini memuat informasi mengenai beban-beban eksploitasi, jika selama pemakaian aktiva tetap kita mengeluarkan biaya terikat beban pemeliharaan, reparasi, penyusutan, dan pajak aktiva tetap, maka biaya tersebut harus dicantumkan dalam kartu ini. Begitu juga ketika kita memperoleh pendapatan dari aktiva tetap yang disewakan, maka pendapatan tersebut juga harus dicantumkan dalam kartu ini. Tujuan pencatatan tersebut adalah agar secara periodik dapat dilakukan analisis sehingga tingkat efisiensi aktiva tetap yang bersangkutan dapat diketahui. Selanjutnya dapat diputuskan apakah aktiva tetap dijual terus

**KARTU EKSPLOITASI**

No. Aktiva :

Tahun pembuatan :

Jenis Aktiva :

No. Polisi :

Merek Pabrik :

c	Ref	Mutasi Beban		Tgl	Ref	Mutasi Pendapatan	
		Keterangan	Jumlah			Keterangan	Jumlah

### 3. Kartu ( Daftar ) Inventaris

Kartu ini di gunakan untuk mencatat aktiva yang nilai nya relatif kecil, tetapi mempunyai masa penggunaan lebih satu tahun. Pengeluaran untuk pembeliannya di perlakukan sebagai pengeluaran beban, misal nya kap lampu yang di gunakan pada perusahaan jasa angkutan.

Contoh kartu daftar inventaris:

#### **DAFTAR INVENTARIS**

No.	Nama Inventaris	Tgl Perolehan	No. Ref	Kuantitas	No. Aktiva	Bagian	Jumlah harga	Ket.

### 4. Kartu Penyusutan Aktiva Tetap

Kartu ini memuat informasi antara lain: harga perolehan, penyusutan tiap tahun, dan harga buku aktiva tetap. Berikut adalah contoh kartu penyusutan aktiva tetap.

#### **KARTU PENYUSUTAN AKTIVA TETAP**

Nama Aktiva Tetap :

No. Perkiraan :

No. Seri :

Harga Perolehan :

Dibeli dari :

Taks. Umur Ekonomis :

Penanggung Jawab :

Nilai Sisa/Residu :

Tanggal Perolehan :

Metode Penyusutan :

Tanggal	Keterangan	Harga Perolehan (RP)	Akumulasi Penyusutan (RP)	Nilai Buku (RP)

#### 4. Kerangka Konseptual

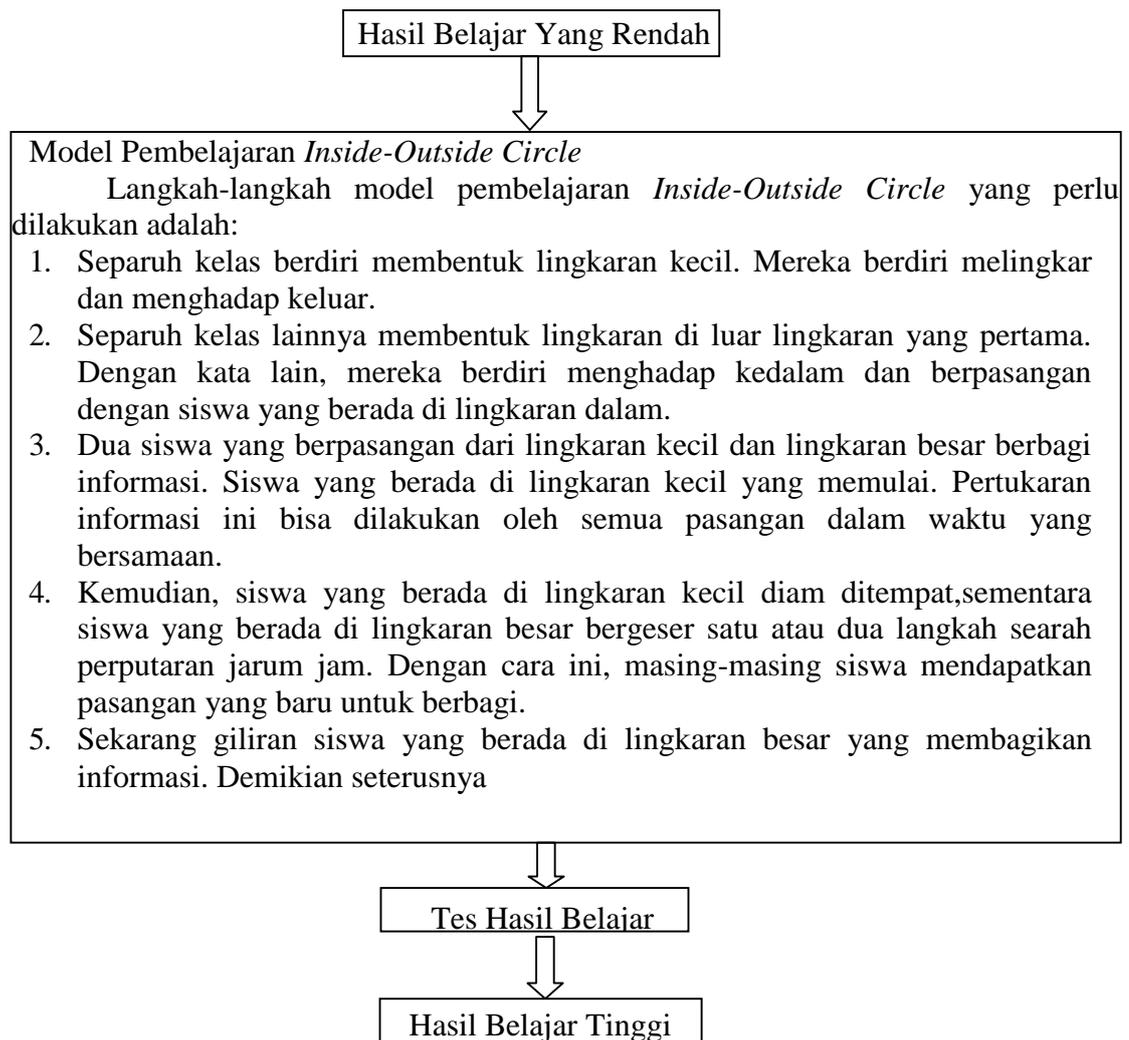
Pembelajaran Akuntansi di SMK PAB 3 MEDAN ESTATE masih menggunakan teknik pembelajaran yang sering dipakai, yakni metode ceramah. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi juga belum sesuai dengan harapan. Para siswa menganggap mata pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran yang terkesan tidak menarik karena tidak adanya variasi dalam penyampaian materinya. Metode ceramah yang terpusat pada guru dan terbatasnya partisipasi siswa menjadi masalah tersendiri dalam proses pembelajaran akuntansi. Model pembelajaran seperti itu umumnya tidak menarik perhatian dan keaktifan siswa. Dengan sendirinya hal tersebut kemudian berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah, dan dengan demikian mutu pendidikan pun ikut turun.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa ialah dengan menerapkan model pembelajaran *Inside-Outside Circledan* (IOC) dan menyesuaikan dengan materi yang diajarkan. Dimana model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran

yang dapat membantu meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Model *Inside-Outside Circle* sangat efektif untuk meningkatkan daya ingat, keberanian berbicara, serta melatih daya analisis siswa. Untuk mencapai hasil belajar, semua pihak yang ada di sekolah harus ikut berpartisipasi dalam mewujudkan hal tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi kelas XI SMK PAB 3 MEDAN ESTATE tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan uraian di atas maka diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi kelas XI SMK PAB 3 MEDAN ESTATE tahun pelajaran 2018/2019.



### C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada kerangka teoritis dan kerangka konseptual di atas maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK PAB 3 MEDAN ESTATE Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Ada peningkatan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK PAB 3 MEDAN ESTATE Tahun Pelajaran 2018/2019

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK PAB 3 MEDAN ESATE Tahun Pelajaran 2018/2019 yang beralamat di Jl. Masjid No.1 Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan Sumatera Utara.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan mulai dari bulan Juni 2019.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi kesekolah	■	■																						
2.	Pengajuan Judul			■																					
3.	Penyusunan Proposal				■	■	■	■																	
4.	Revisi Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
5.	Seminar Proposal																■								
6.	Riset Penelitian																	■	■						
7.	Pengolahan Data																			■	■	■	■		
8.	Penyusunan Skripsi																						■		
9.	Perbaikan Skripsi																							■	■
10.	Siding Mejahijau																								■

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Apabila subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh objek secara langsung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI AK di SMK PAB 3 MEDAN ESATE yang berjumlah 25 siswa.

### **2. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono ( 2009: 38) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI SMK PAB 3 MEDAN ESATE tahun pelajaran 2018/2019.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Definisi Operasional**

Defenisi Operasional dalam penelitian ini adalah :

- a. Penerapan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) merupakan model pembelajaran yang membentuk siswa dalam 2 kelompok dengan bentuk lingkaran yaitu lingkaran kecil dan lingkaran besar. Dengan posisi kelompok lingkaran kecil yang menghadap lingkaran besar dan kelompok lingkaran besar yang menghadap lingkaran kecil sehingga kedua kelompok

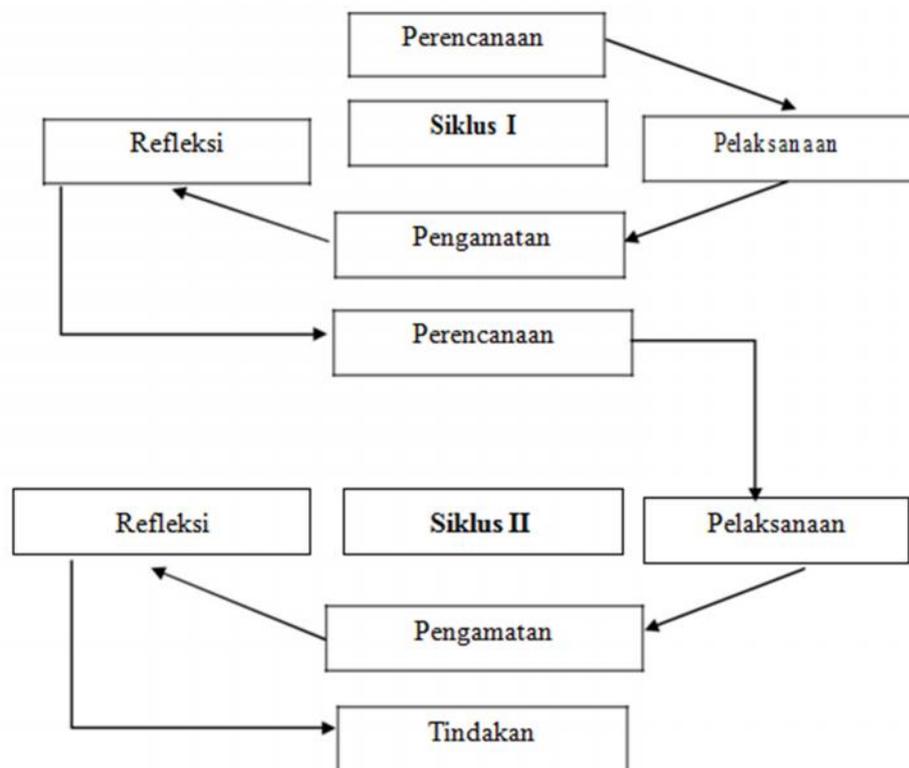
saling berhadapan. Model ini bertujuan untuk saling berbagi informasi dengan pasangannya, melatih siswa untuk berbicara dengan orang lain dan aktif dalam pembelajaran.

- b. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

#### D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas tiap tahapan terdiri dari 4 tahapan yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*), b. Tindakan (*acting*), c. Pengamatan (*observation*), d. Refleksi (reflektion). Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian tindakan kelas ini memiliki 2 siklus penelitian kelas (PTK) sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas**  
**Sumber: Arikunto 2007 : 16 (Model Kurt Lewin)**

## 1. Siklus I

Pada siklus I ini proses yang dilakukan diawali dengan mengidentifikasi masalah. Yang diidentifikasi adalah hasil belajar siswa yang masih sangat rendah yang disampaikan oleh guru. Setelah proses identifikasi dilakukan peneliti bersama guru merancang model pembelajaran dalam bentuk perencanaan. Adapun tahapan yang dilakukan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

### a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahapan ini peneliti dan guru membuat perencanaan untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan dengan menerapkan model *Inside Outside Circle* berikut adalah langkah-langkah perencanaannya:

Menetapkan materi yang akan dilaksanakan. Materi pokok yang diajarkan yaitu mengelola kartu aktiva tetap, menganalisis Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan diterapkan dikelas sebagai tindakan pada siklus I, yaitu menyusun RPP sesuai dengan silabus yang berlaku dengan Kompetensi Dasar (KD) mengelola kartu aktiva tetap, dengan materi yang akan diajarkan dikelas yaitu Aset Tetap/Aktiva tetap. Peneliti menyiapkan materi ajar sesuai dengan dari berbagai sumber yaitu buku dan internet, dengan tujuan pembelajaran siswa dapat menjelaskan, menyebutkan, mendeskripsikan dan membuat format kartu aktiva tetap. Langkah selanjutnya peneliti menyiapkan lembar evaluasi dan observasi untuk melihat aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menerapkan model *Inside Outside Circle* serta melihat kinerja guru pada saat pembelajaran.

**b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Setelah perencanaan disusun dengan matang, dilakukan tindakan terhadap kesulitan belajar siswa yaitu dengan melaksanakan semua perencanaan tindakan pada saat proses belajar mengajar. Kegiatan mengajar dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dengan tahapan yang dirancang peneliti sebagai berikut:

1. Kegiatan awal
  - a. Guru membuka dengan salam dan mengecek kehadiran siswa
  - b. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
  - c. Guru memberikan gambaran materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti
  - a. Guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan.
  - b. Guru menayangkan slide dan siswa diminta untuk mengamati materi yang ditayangkan didepan kelas.
  - c. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang siswa tidak dipahami oleh siswa
  - d. Guru menjelaskan materi mengelola kartu aktiva tetap dengan.
  - e. Guru menjelaskan langkah model pembelajaran *Inside Outside Circle* kemudian menerapkan model tersebut
  - f. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok, separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil menghadap keluar. Separuh siswa lainnya berdiri membentuk lingkaran besar menghadap kedalam dan berpasangan dengan siswa yang berada dilingkaran dalam.

- g. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar saling berbagi informasi mengenai materi pembelajaran secara bersamaan.
- h. Siswa yang berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi.
- i. Kemudian giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi, demikian seterusnya.

### 3. Kegiatan Penutup

- a. Guru melakukan evaluasi dengan tes tertulis.
- b. Akhir proses ini guru memberikan kesimpulan/penutup.
- c. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

### c. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, kegiatan observasi dilakukan oleh observer secara bersamaan dengan proses tindakan pelaksanaan pembelajaran, observasi dilakukan untuk mengukur keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan berdasarkan instrument yang telah dibuat.

### d. Refleksi (*Reflection*)

Data yang didapat dari tes dan dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Hasil analisis data memperlihatkan keberhasilan atau kegagalan dari tindakan yang telah dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk mencari alternatif

tindakan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa. Jika ada siswa yang masih kesulitan dalam belajar sehingga ketuntasan belajar belum tercapai maka dilakukan siklus berikutnya.

**Tabel 3.2**  
**Langkah-Langkah Penelitian Kelas Siklus I**

<b>Perencanaan</b>	<b>Tindakan</b>	<b>Observasi</b>	<b>Refleksi</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat RPP yang dilaksanakan dengan silabus yang berlaku.</li> <li>2. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan.</li> <li>3. Menyusun lembar kerja siswa.</li> <li>4. Membuat lembar evaluasi dan lembar observasi.</li> </ol>	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka dengan salam dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai.</li> <li>3. Guru memberikan gambaran materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> </ol> <p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan.</li> <li>2. Guru menayangkan slide dan siswa diminta untuk mengamati materi yang ditayangkan didepan kelas.</li> <li>3. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang siswa tidak dipahami oleh siswa</li> <li>4. Guru menjelaskan materi mengelola kartu aktif tetap dengan.</li> <li>5. Guru menjelaskan langkah model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> kemudian menerapkan model tersebut</li> <li>6. Guru membagi siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati keaktifan siswa dalam belajar.</li> <li>2. Menilai hasil tindakan kelas, baik pretest maupun post test.</li> <li>3. Menilai keberhasilan siswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencatat hasil observasi.</li> <li>2. Mengevaluasi hasil observasi.</li> <li>3. Menganalisis hasil pembelajaran.</li> <li>4. Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya.</li> </ol>

	<p>menjadi dua kelompok, separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil menghadap keluar. Separuh siswa lainnya berdiri membentuk lingkaran besar menghadap kedalam dan berpasangan dengan siswa yang berada dilingkar dalam.</p> <p>7. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar saling berbagi informasi mengenai materi pembelajaran secara bersamaan.</p> <p>8. Siswa yang berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi.</p> <p>9. Kemudian giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi, demikian seterusnya.</p> <p>Kegiatan Penutu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan evaluasi dengan tes tertulis.</li> <li>2. Akhir proses ini guru memberikan</li> </ol>		
--	--	--	--

	<p>kesimpulan/penutup.</p> <p>3. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.</p>		
--	--	--	--

Tabel 3.3

## Langkah-Langkah Penelitian Kelas Siklus II

Perencanaan	Tindakan	Observasi	Refleksi
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat RPP yang dilaksanakan dengan silabus yang berlaku.</li> <li>2. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan.</li> <li>3. Menyusun lembar kerja siswa.</li> <li>4. Membuat lembar evaluasi dan lembar observasi.</li> </ol>	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka dengan salam dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai.</li> <li>3. Guru memberikan gambaran materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> </ol> <p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan.</li> <li>2. Guru menayangkan slide dan siswa diminta untuk mengamati materi yang ditayangkan didepan kelas.</li> <li>3. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati keaktifan siswa dalam belajar.</li> <li>2. Menilai hasil tindakan kelas, dari siklus II</li> <li>3. Menilai keberhasilan siswa belajar siswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencatat hasil observasi.</li> <li>2. Mengevaluasi hasil observasi.</li> <li>3. Menganalisis hasil pembelajaran.</li> <li>4. Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu</li> </ol>

	<p>tidak dipahami oleh siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menjelaskan materi mengelola kartu aktiva tetap dengan.</li> <li>5. Guru menjelaskan langkah model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> kemudian menerapkan model tersebut</li> <li>6. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok, separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil menghadap keluar. Separuh siswa lainnya berdiri membentuk lingkaran besar menghadap kedalam dan berpasangan dengan siswa yang berada dilingkarannya dalam.</li> <li>7. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar saling berbagi informasi mengenai materi pembelajaran secara bersamaan.</li> <li>8. Siswa yang berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Dengan cara</li> </ol>		
--	---	--	--

	<p>ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi.</p> <p>9. Kemudian giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi, demikian seterusnya.</p> <p>Kegiatan Penutu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan evaluasi dengan tes tertulis.</li> <li>2. Akhir proses ini guru memberikan kesimpulan/penutup.</li> <li>3. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.</li> </ol>		
--	---	--	--

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan komponen penting dalam penilaian, pengumpulan data yang dilakukan dengan cermat untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan untuk melihat seluruh kegiatan dan keadaan peserta didik yang terjadi pada saat pembelajaran sedang berlangsung, Observasi ini dilakukan untuk melihat hasil yang dicapai oleh peserta didik.

**Tabel 3.4**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai								Total skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1											
2											
3											
4											
5											
Dst											

**Keterangan :**

a. Aspek Kegiatan Siswa

1. Memperhatikan guru memberikan penjelasan.
2. Bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat.
3. Menghargai pendapat orang lain, mendengarkan orang lain.
4. Mencatat penjelasan guru.
5. Keaktifan dalam belajar.
6. Menanggapi, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan, dan sikap bekerja sama.
7. Menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, berani dan selalu bekerja sesuai aturan.
8. Saling membantu dan menyelesaikan masalah

b. Kriteria skor untuk aspek aktivitas siswa

- 1= Tidak pernah dilakukan
- 2= Jarang dilakukan
- 3= Sering dilakukan

4= Sangat sering dilakukan

c. Kriteria Penilaian

25-32 = Sangat Baik (SB)

18-24 = Baik (B)

9-17 = Cukup Baik(CB)

0-8 = Tidak Baik (TB)

## 2. Tes

Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes tertulis yang berbentuk objektif test tentang pokok bahasan mengelola kartu aktiva tetap . Tes yang diberikan kepada siswa terdiri dari beberapa kategori anatar lain pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisi, sintesis dan evaluasi yang di berikan kepada siswa yang berisi 5 soal yang berbentuk tes untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa kelas XI akuntansi PAB 3 MEDAN ESATE tentang mengelola kartu aktiva tetap sebelum menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* yang diterapkan. Agar lebih jelasnya, maka aspek-aspek yang digunakan dalam tes dapat dilihat pada tabel layout tes subjektif yang tertera dibawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Lay Out Penilaian**  
**Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tarif Kognitif		Jumlah	Bobot
			C1	C2		
1	Mendeskripsikan pengelolaan kartu aktiva	1. Menyebutkan karakteristik aktiva tetap	1		3	10
		2. Menjelaskan pengertian aktiva tetap		2		20
		3. Menjelaskan pengelompokan aktiva tetap				20
2	Mengidentifikasi data aktiva tetap	4. Tentukanlah apa saja dokumen transaksi yang dibutuhkan dalam aktiva tetap	1		1	20
3	Mengidentifikasi pencatatan harga perolehan aktiva tetap pembelian dalam jumlah sekaligus aktiva tetap	5. Membuat format kartu aktiva tetap	1		1	30
Jumlah					5	100

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Tes Siklus II**

No	Isi materi	Tarif kognitif	Jumlah	Bobot
		C <sub>3</sub>		
1	Menghitung kartu induk aktiva tetap	1	1 (transaksi)	10
Jumlah		1	1	100

#### **F. Teknik Analisis data**

Teknik analisis data adalah analisis deskriptif kualitatif. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa dilakukan dengan cara memberikan soal tes tertulis pada setiap selesai pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus.

1. Menghitung tingkat ketuntasan belajar siswa

Seseorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa telah mencapai skor 75% atau 75. Ketuntasan tersebut dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$$

Dimana :

DS : Daya Serap

Dengan Kriteria :

$0\% < DS < 75\%$  - Siswa belum tuntas belajar.

$0\% < DS \geq 75\%$  - Siswa telah tuntas belajar.

Secara individu siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila  $\geq 75\%$ . Dari uraian diatas dapat diketahui dari siswa yang tuntas dalam pelajaran dan siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran.

Selanjutnya di ketahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{(Sudjana 2005:115)} \quad D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Dimana :D : Prestasi kelas yang telah di capai daya serap 75%.

X : Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap 75%.

N : Jumlah siswa subjek penelitian.

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika di kelas tersebut telah terdapat siswa yang telah mencapai daya serap 75% maka ketuntasan secara keseluruhan telah terpenuhi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Sekolah Mitra**

SMK PAB 3 MEDAN ESTATE merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamatkan di Jl. Masjid No. 1 Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Medan. Jumlah siswa di SMK PAB 3 MEDAN ESTATE, SMK PAB 3 ini memiliki 2 jurusan yaitu Akuntansi dan Administrasi Perkantoran dan memiliki 6 kelas yaitu 1 kelas X perkantoran, 1 kelas X akuntansi, 1 kelas XI perkantoran, 1 kelas XI akuntansi, 1 kelas XII perkantoran dan 1 kelas XII akuntansi. Di SMK PAB 3 ini sudah menggunakan kurikulum K13 dari tahun 2018 yang diterapkan di kelas X dan XI sedangkan di kelas XII masih menggunakan kurikulum KTSP. Namun ditahun 2019 kurikulum K13 sudah diterapkan di semua kelas dari kelas X, XI, dan XII.

Proses belajar mengajar di SMK PAB 3 Medan Estate berlangsung antara guru dan peserta didik, dimana proses tersebut di pengaruhi oleh hubungan antara pemberian perhatian oleh siswa/i itu tersendiri dengan apa yang diajarkan oleh guru. Dalam hal ini, penulis melihat pada umumnya siswa/siswi di SMK PAB 3 Medan Estate lebih berminat di mata pelajaran praktek dari pada pelajaran non praktek. Selain itu para siswa/siswi di SMK PAB 3 Medan Estate memiliki kompetensi/kunci menghadapi eraglobalisasi, antara lain:

1. Memiliki keterampilan dasar yang kuat dan luas yang mungkin pengembangan dan penyesuaian diri sesuai dengan perkembangan IPTEK.

2. Memiliki keahlian dalam bidang seni seperti, Olah vokal, Musik tradisional
3. Mampu mengikuti persaingan global
4. Mampu mengumpulkan, menganalisa dan menggunakan data dan informasi
5. Mampu merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan
6. Mampu bekerja sama dalam tim.
7. Berfikir logis dan mampu menggunakan tehnik-tehnik matematika.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum memaksimalkan penggunaan fasilitas sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran seperti buku paket dan proyektor. Hal ini terjadi karena sekolah hanya memiliki 1 proyektor terbatasnya proyektor membuat guru hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah dan penugasan disetiap kegiatan pembelajaran. Hal tersebut akan berdampak pada kurangnya pengembangan potensi siswa yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Dekripsi Data Awal Penelitian**

Sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data pada tanggal 20 Juli 2019 dari kondisi awal kelas yang diberi tindakan yaitu kelas XI SMK PAB 3 MEDAN ESTATE.

Tujuan observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian ini sesuai dengan objek yang diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran yang menggunakan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan

hasil belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan mengelola kartu aktiva tetap untuk mengukur kemampuan siswa diberi tes awal (pretes).

Hasil pelaksanaan pembelajaran terhadap siswa berdasarkan alat tes yang sudah dirancang oleh peneliti setelah dilakukan koreksi maka dapat hasil yang kurang memuaskan. Dari tabel dapat disimpulkan hasil belajar siswa akuntansi pada tes awal masih banyak memperoleh nilai kurang dari KKM yaitu sebanyak 72,0%. Berikut ini adalah hasil koreksi tes awal siswa kelas XI ak pada tes awal.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Belajar siswa kelas XI Pada Tes Awal**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	$\geq 75$	7	28,0%	Tuntas
2	$< 75$	18	72,0%	Tidak Tuntas
Jumlah		25	100%	

(Hasil belajar lampiran 3:125)

Guru melakukan tes awal dengan memberikan tes kepada siswa. kemudian siswa diminta untuk menjawab tes dengan sebaik mungkin. Dari tes tersebut diperoleh hasil dari 25 orang siswa yang dikelas terdapat 7 siswa yang mencapai nilai tuntas KKM yang ditentukan yaitu 75, dan terdapat 18 siswa yang tidak mencapai KKM.

Berdasarkan tes awal yang diberikan guru kepada siswa terungkap bahwa siswa mempunyai kelemahan pada pengembangan pengerjaan sesuatu masalah dalam menyelesaikan kartu aktiva tetap.

Berdasarkan pengamatan peneliti kondisi awal siswa sebelum diteliti dengan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*, para siswa memperoleh materi pembelajaran kurang disiplin baik dari segi waktu maupun penggunaan kelas maupun cepat merasa bosan. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran yang dipelajari merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga merasajenuh.

Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* dengan dengan pokok bahasan mengelola kartu aktiva tetap di kelas XI.

## **2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus I**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Sebelum melaksanakan tindakan, pada tahap ini peneliti dan guru mata pelajaran mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan silabus dengan materi mengelola kartu aktiva tetap, menyiapkan buku dari berbagai sumber, dan mempersiapkan lembar evaluasi dan observasi.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, pelaksanaan tindakan siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2019 dengan melaksanakan pembelajaran dimana peneliti sebagaiobserver dikelas dan guru mata pelajaran sebagaiguru selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilaksanakan dengan pokok

bahasan mengelola kartu aktiva tetap. Saat berlangsungnya proses pembelajaran, kegiatan- kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal (10 menit)

1. Guru membuka dengan salam dan mengecek kehadiran siswa.
2. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
3. Guru memberikan gambaran materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti (70 menit)

1. Guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan.
2. Guru menayangkan slide dan siswa diminta untuk mengamati materi yang ditayangkan di depan kelas.
3. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang siswa tidak dipahami oleh siswa
4. Guru menjelaskan materi mengelola kartu aktiva tetap dengan.
5. Guru menjelaskan langkah model pembelajaran *Inside Outside Circle* kemudian menerapkan model tersebut
6. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok, separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil menghadap keluar. Separuh siswa lainnya berdiri membentuk lingkaran besar menghadap kedalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam.
7. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar saling berbagi informasi mengenai materi pembelajaran secara bersamaan.
8. Siswa yang berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran

jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi.

9. Kemudian giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi, demikian seterusnya.

#### Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru melakukan evaluasi dengan tes tertulis.
2. Akhir proses ini guru memberikan kesimpulan/penutup.
3. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

#### c. Observasi Tindakan

Pengamatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dan Ibu Yunita S.Pd sebagai guru bidang studi. Observer berada diruangan saat guru bidang studi melakukan tindakan. Adapun hal-hal yang diamati oleh observer adalah sebagai berikut:

##### 1. Memperhatikan Guru Memberikan Penjelasan

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Memperhatikan Guru Memberikan Penjelasan**

NO	KRITERIA JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK BAIK	7	28,0%
2	CUKUP BAIK	9	36,0%
3	BAIK	9	36,0%
4	SANGAT BAIK	0	-
JUMLAH		25	100%

(Hasil observasi lampiran 6:125)

Maka dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa kurang baik dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Hal ini terjadi karena beberapa siswa kurang mendengarkan dan mengamati arahan guru pada saat guru memberikan arahan. Maka hal yang harus dilakukan guru yaitu guru hendaknya memindahkan siswa ke bangku paling depan agar siswa fokus pada penjelasan guru.

## 2. Bertanya, Memberikan Saran, Mengeluarkan Pendapat

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Bertanya, Memberikan Saran, Mengeluarkan Pendapat**

NO	KRITERIA JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK BAIK	9	36,0%
2	CUKUP BAIK	9	36,0%
3	BAIK	7	28,0%
4	SANGAT BAIK	0	-
JUMLAH		25	100%

(Hasil observasi lampiran 6:125)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa tidak berani bertanya, memberikan saran, dan mengeluarkan pendapatnya. Hal ini disebabkan karena siswa tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga siswa tidak paham apa yang akan siswa tanyakan, saran dan pendapat apa yang akan siswa berikan. Maka hal yang harus dilakukan guru yaitu guru harus memotivasi siswa agar terbiasa bertanya, karena bertanya, memberikan saran dan memberikan pendapat itu penting bagi perkembangan keperibadian siswa dan menambah pengetahuan siswa.

### 3. Menghargai Pendapat Orang Lain, Mendengarkan Orang Lain

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi**  
**Menghargai Pendapat Orang Lain, Mendengarkan Orang Lain**

NO	KRITERIA JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK BAIK	8	32%
2	CUKUP BAIK	12	48%
3	BAIK	4	16%
4	SANGAT BAIK	1	4%
JUMLAH		25	100%

(Hasil observasi lampiran 6:125)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa kurang baik dalam menghargai dan tidak mendengarkan pendapat dari orang lain pada saat guru memberikan kesempatan untuk memberikan pendapat.

Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian guru pada beberapa siswa contohnya kurang memberikan teguran dan mendekati ke arah siswa tersebut. Hal yang harus dilakukan yaitu memberikan perhatian kepada siswa yang tidak menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain dengan menegur siswa dan mendekati siswa tersebut.

### 4. Mencatat Penjelasan Guru

**Tabel 4.5**  
**Hasl Observasi Mencatat Penjelasan Guru**

NO	KRITERIA JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK BAIK	6	24%
2	CUKUP BAIK	12	48%
3	BAIK	7	28%
4	SANGAT BAIK	0	0%
JUMLAH		25	100%

(Hasil observasi lampiran 6:125)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa orang siswa yang tidak melakukan atau tidak mencatat apa apa yang telah dijelaskan guru pada saat guru menjelaskan pelajaran. Hal ini terjadi karena siswa merasa bosan pada saat pembelajaran. Maka hal yang harus dilakukan yaitu menjadi guru dengan pribadi yang menyenangkan, dan memberikan arahan bahwasanya setelah guru menjelaskan guru akan menanyakan kembali apa yg telah dijelaskan oleh guru kepada siwa agar semua siswa mencatat penjelasan guru.

### 5. Keaktifan Dalam Belajar

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Keaktifan Dalam Belajar**

NO	KRITERIA JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK BAIK	7	28,0%
2	CUKUP BAIK	9	36,0%
3	BAIK	9	36,0%
4	SANGAT BAIK	0	-
JUMLAH		25	100%

(Hasil observasi lampiran 6:125 )

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa beberepa orang tidak aktif dalam pembelajaran hal ini disebabkan kurangnya perhatian dan pengamatan siswa pada saat guru memberi arahan dan penjelasan, sehingga siswa tidak paham tetang pelajaran yang sedang berlangsung. Maka hal yang dapat dilakukan yaitu merubah posisi duduknya siswa yang paling belakang menjadi paling depan dan sbaiknya dalam proses pembelajaran guru melibatkan siswa, siswa yang menjadi pusat pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif dan terlibat dalam pembelajaran siswa bisa lebih antusias dalam pembelajar sehingga siswa tidak merasakan bosan dan jenuh dalam belajar.

**6. Menanggapi, Memecahkan Soal, Menganalisis, Mengambil Keputusan, dan Sikap Bekerja Sama.**

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Menanggapi, Memecahkan Soal, Menganalisis, Mengambil Keputusan, dan Sikap Bekerja Sama**

NO	KRITERIA JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK BAIK	10	40,0%
2	CUKUP BAIK	10	40,0%
3	BAIK	5	20,0%
4	SANGAT BAIK	0	-
JUMLAH		25	100%

(Hasil observasi lampiran 6:125 )

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa ada beberapa siswa yang tidak mampu memecahkan masalah. Hal ini terjadi karena siswa kurang mengamati guru pada saat guru memberikan arahan dan penjelasan. Maka yang harus dilakukan guru melakukan pendekatan pada siswa dan melakukan konsultasi secara pribadi tentang yang menjadi permasalahan siswa.

**7. Menaruh Minat, Gembira, Bersemangat, Bergairah, Berani Dan Selalu Bekerja Sesuai Dengan Aturan**

**Tabel 4.8**  
**Hasil observasi Menaruh Minat, Gembira, Bersemangat, Bergairah, Berani Dan Selalu Bekerja Sesuai Dengan Aturan**

NO	KRITERIA JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK BAIK	11	44,0%
2	CUKUP BAIK	10	40,0%
3	BAIK	4	16,0%
4	SANGAT BAIK	0	-
JUMLAH		25	100%

(Hasil observasi lampiran 6:125)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa siswa yang kurang berminat pada saat pembelajaran, kurangnya semangat atau gairah siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa tidak berani maju kedepan pada saat guru mengunjuk siswa kedepan, dan siswa tidak selalu bekerja sama dengan apa yang telah di arahkan guru. Hal ini terjadi karena siswa tidak mendengarkan arahan dari guru pada saat pembelajaran. Maka hal yang harus dilakukan yaitu menjadi guru dengan pribadi yang menyenangkan agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran.

## 8. Saling Membantu Dan Menyelesaikan Masalah

**Tabel 4.9**

### **Hasil Observasi Saling Membantu Dan Menyelesaikan Masalah**

NO	KRITERIA JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK BAIK	6	24,0%
2	CUKUP BAIK	13	52,0%
3	BAIK	6	24,0%
4	SANGAT BAIK	0	-
JUMLAH		25	100%

(Hasil observasi lampiran 6:125)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa orang siswa yang tidak saling membantu siswa dan menyelesaikan masalah dengan baik. Hal ini terjadi karena kurangnya saling membantu siswa dengan siswa lainnya. Maka yang harus dilakukan guru melakukan pendekatan pada siswa dan melakukan konsultasi secara pribadi tentang yang menjadi permasalahan siswa.

### Guru Pada Saat Mengajar

Pada saat guru membuka pelajaran terdapat beberapa siswa yang tidak tanggap atau yang tidak serius untuk mengikuti pembelajaran, walaupun sudah dilakukan guru teguran. Terdapat beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran seperti bermain dan berbicara dengan temanya dan beberapa siswa lainnya ada yang serius mengikuti proses pembelajaran. Namun ada beberapa siswa yang aktif bertanya, memberikan pendapat, memberikan saran sesuai dengan yang disampaikan guru.

#### d. Refleksi

Diakhir pertemuan setelah penggunaan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*, siswa diberi tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I (lampiran 4:128 hasil belajar siswa siklus I) sebagaiberikut:

**Tabel 4.10**  
**Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	$\geq 75$	11	44,0%	Tuntas
2	$< 75$	14	56,0%	Tidak Tuntas

(Hasil belajar siswa lampiran 4:123)

Berdasarkan hasil perolehan dari tabel diatas nilai belajar siswa tersebut diketahui bahwa nilai pre tes dan tes siklus I terjadi peningkatan dari hasil tes siswa yang tuntas adalah 11 orang siswa (44,0%) dan yang tidak tuntas 14 orang siswa.

Menggunakan model *Inside Outside Circle* pada siklus I belum memberikan hasil yang optimal, dimana ketuntasan belajar yang diharapkan belum dapat terpenuhi. Hal tersebut terjadi disebabkan karena pada awalnya siswa kurang memberikan respon dan sibuk sendiri dengan aktivitas mereka dikarenakan kurang aktif dan kurang paham didalam melaksanakan tugas yang diberikan guru, sehingga apa yang diharapkan dari proses pembelajaran pada tahap ini belum dapat terlaksana dengan baik. Siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal sehingga perlu dilanjutkan ke pelaksanaan siklus II.

**Tabel 4.11**  
**Point revisi siklus I**

Pertemuan	Point yang akan diperbaiki pada siklus selanjutnya
Ke-1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru harus lebih tegas dan cermat dalam pelaksanaan pembelajaran agar tidak ada siswa yang terpecah konsentrasinya akibat bermain dan tidak serius dalam kegiatan.</li> <li>2. Guru seharusnya mengintruksikan siswa untuk menjalankan kegiatan dengan serius.</li> <li>3. Membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat sehingga siswa yang bermalasan untuk berpendapat.</li> <li>4. Guru harus bersikap tegas dan memberikan sanksi kepada siswa yang bermain dan tidak serius pada saat proses pembelajaran.</li> </ol>

### **3. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada SiklusII**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Pada perencanaan ini peneliti dan guru mata pelajaran mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sedikit dimodifikasi bentuk pembelajaran menjadi lebih kompleks agar hasil belajar siswa meningkat perangkat pembelajaran yang disiapkan terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan silabus dengan materi mengelola kartu aktiva tetap, menyiapkan buku dari berbagai sumber, dan mempersiapkan lembar evaluasi dan observasi.

#### **a. Pelaksanaan Tindakan**

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2019 dengan melaksanakan pembelajaran dimana peneliti sebagai observer dikelas dan guru mata pelajaran sebagai guru selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilaksanakan dengan pokok bahasan mengelola kartu aktiva tetap. Saat berlangsungnya proses pembelajaran, kegiatan- kegiatan yang dilakukan adalah sebagaiberikut:

Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru membuka dengan salam dan mengecek kehadiran siswa.
2. Berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
3. Guru memberikan gambaran materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (70 menit)

1. Guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan.
2. Guru menayangkan slide dan siswa diminta untuk mengamati materi yang ditayangkan didepan kelas.

3. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang siswa tidak dipahami oleh siswa
4. Guru menjelaskan materi mengelola kartu aktiva tetap dengan.
5. Guru menjelaskan langkah model pembelajaran *Inside Outside Circle* kemudian menerapkan model tersebut
6. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok, separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil menghadap keluar. Separuh siswa lainnya berdiri membentuk lingkaran besar menghadap kedalam dan berpasangan dengan siswa yang berada dilingkarannya dalam.
7. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar saling berbagi informasi mengenai materi pembelajaran secara bersamaan.
8. Siswa yang berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi.
9. Kemudian giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi, demikian seterusnya.

#### Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru melakukan evaluasi dengan tes tertulis.
2. Akhir proses ini guru memberikan kesimpulan/penutup.
3. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

**b. Observasi Tindakan**

Dilihat dari hasil observasi pada siklus II dengan diketahui siswa aktif dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dalam tabel hasil keaktifan siswa sebagai berikut:

**1. Memperhatikan Guru Memberikan Penjelasan**

**Tabel 4.12**  
**Hasil Observasi Memperhatikan Guru Memberikan Penjelasan**

NO	KRITERIA JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK BAIK	2	8,0%
2	CUKUP BAIK	6	24,0%
3	BAIK	10	40,0%
4	SANGAT BAIK	7	28,0%
JUMLAH		25	100%

(Hasil observasi lampiran 7:126 )

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dari siklus sebelumnya, dimana siklus II ini siswa sudah memperhatikan arahan dan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.

**2. Bertanya, Memberikan Saran, Mengeluarkan Pendapat**

**Tabel 4.13**  
**Hasil Observasi Bertanya, Memberikan Saran, Mengeluarkan Pendapat**

NO	KRITERIA JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK BAIK	4	16,0%
2	CUKUP BAIK	6	24,0%
3	BAIK	13	52,0%
4	SANGAT BAIK	2	8,0%
JUMLAH		25	100%

(Hasil observasi lampiran 7:126)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dari siklus sebelumnya, bahwa pada siklus II ini siswa menjadi aktif, Siswa aktif dalam bertanya, memberikan saran dan memberikan pendapat.

### 3. Menghargai Pendapat Orang Lain, Mendengarkan Orang Lain

**Tabel 4.14**  
**Hasil Observasi Menghargai Pendapat Orang Lain, Mendengarkan Orang Lain**

NO	KRITERIA JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK BAIK	3	12%
2	CUKUP BAIK	11	44%
3	BAIK	10	40%
4	SANGAT BAIK	1	4%
JUMLAH		25	100%

(Hasil observasi lampiran 7:134)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pada siklus II ini dimana siswa sudah mampu menghargai dan menerima pendapat orang lain pada saat pembelajaran.

### 4. Mencatat Penjelasan Guru

**Tabel 4.15**  
**Hasl Observasi Mencatat Penjelasan Guru**

NO	KRITERIA JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK BAIK	2	8,0%
2	CUKUP BAIK	11	44,0%
3	BAIK	10	40,0%
4	SANGAT BAIK	2	8,0%
JUMLAH		25	100%

(Hasil observasi lampiran 7:126)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa adanya piningkatan pada siklus II ini dimana siswa telah melakukan mencatat penjelasan guru pada saat guru menjelaskan.

## 5. Keaktifan Dalam Belajar

**Tabel 4.16**  
**Hasil Observasi Keaktifan Dalam Belajar**

NO	KRITERIA JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK BAIK	2	8,0%
2	CUKUP BAIK	5	20,0%
3	BAIK	18	72,0%
4	SANGAT BAIK	0	-
JUMLAH		25	100%

(Hasil observasi lampiran 7:126)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pada siklus II ini dimana siswa menjadi lebih merasa pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa menjadi aktif bertanya dalam pembelajaran.

## 6. Menanggapi, Memecahkan Soal, Menganalisis, Mengambil Keputusan, dan Sikap Bekerja Sama.

**Tabel 4.17**

**Hasil Observasi Menanggapi, Memecahkan Soal, Menganalisis, Mengambil Keputusan, dan Sikap Bekerja Sama**

NO	KRITERIA JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK BAIK	2	8,0%
2	CUKUP BAIK	6	24,0%
3	BAIK	14	56,0%
4	SANGAT BAIK	3	12,0%
JUMLAH		25	100%

(Hasil observasi lampiran 7:126)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dari siklus sebelumnya, dimana siklus II ini siswa menjadi lebih tanggap dalam pembelajaran, siswa dapat memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang baik, kerja sama siswa sudah baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

**7. Menaruh Minat, Gembira, Bersemangat, Bergairah, Berani Dan Selalu Bekerja Sesuai Dengan Aturan**

**Tabel 4.18**  
**Hasil observasi Menaruh Minat, Gembira, Bersemangat, Bergairah, Berani Dan Selalu Bekerja Sesuai Dengan Aturan**

NO	KRITERIA JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK BAIK	4	16,0%
2	CUKUP BAIK	4	16,0%
3	BAIK	17	68,0%
4	SANGAT BAIK	0	-
JUMLAH		25	100%

(Hasil observasi lampiran 7:126)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan dari siklus seblumnya, dimana siklus II ini minat siswa dalam pembelajaran sudah baik, siswa juga lebih bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran, dan siswa berani untuk maju kedepan kelas pada saat guru menunjuk siswa tersebut. Siswa mendengarkan arahan-arahan guru.

**8. Saling Membantu Dan Menyelesaikan Masalah**

**Tabel 4.19**  
**Hasil Observasi Saling Membantu Dan Bekerja Sama**

NO	KRITERIA JAWABAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK BAIK	4	16,0%
2	CUKUP BAIK	7	28,0%
3	BAIK	14	56,0%
4	SANGAT BAIK	0	-
JUMLAH		25	100%

(Hasil observasi lampiran 7:126)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dari siklus sebelumnya dimana siklus II ini siswa sudah baik dalam bekerjasama saling membantu siswa lainnya, dan siswa mampu memecahkan masalah yang diberikan guru kepada siswa.

## 9. Guru

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II diperoleh guru mampu membuat siswa menjadi tanggap, dan serius dalam mengikuti pembelajaran, membuat kelas menjadi hidup dan siswa menjadi aktif dengan pelaksanaan pembelajaran dengan model *Inside Outside Circle*.

### c. Refleksi Siklus II

Diakhir pertemuan setelah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle*, siswa diberikan test berupa soal yang terkait dengan materi yang dibahas untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	$\geq 75$	21	84,0%	Tuntas
2	$< 75$	4	16,0%	Tidak Tuntas

(Hasil belajar siswa siklus II lampiran 5:124 )

Dari tabel diatas, dari 25 orang siswa terdapat 21 orang siswa (84,0%) yang telah mencapai nilai tuntas, dan terdapat 4 orang siswa (16,0%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 75. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan dari

siklus I ke siklus II.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah jauh lebih baik dari siklus I. Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari data observasi siswa pada (lampiran 6:130) , bahwa dari 0% siswa yang sangat baik dalam mengikuti pelajaran pada siklus I menjadi 12,0% siswa yang baik dalam mengikuti pelajaran pada siklus II.

**Tabel 4.21**  
**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Persiklus**

No	Keterangan	Jumlah siswa			Persentase		
		Pretest	Siklus I	Siklus II	Pretest	Siklus I	siklus II
1	Tuntas	7	11	21	28,0%	44,0%	84,0%
2	Tidak Tuntas	8	14	4	72,0%	56,0%	16,0%

(Hasil belajar siswa lampiran 4 dan 5)

Dapat dilihat dari tabel taraf ketuntasan hasil belajar siswa setiap siklus diatas bahwa ketuntasan belajar siswa pada pre test hanya 7 orang siswa atau sebesar 28,0%. Kemudian diberikan post test pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat sebanyak 11 orang siswa atau sebesar 44,0%. Selanjutnya diberikan post test pada siklus II ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan sebanyak 21 orang siswa atau sebesar 84,0%.

Jadi ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pre test ke test siklus I 16,0%, dari test siklus I ke test siklus II juga mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 40,0%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan mengelola kartu aktiva tetap.

Pada tindakan selanjutnya yakni siklus II, setelah pertemuan pertama dan kedua respon yang ditunjukkan semakin positif dan mereka merasa senang dalam setiap kali proses pembelajaran.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini terdapat beberapa kekurangan yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya, yaitu:

1. Bahwa masih adanya siswa yang tidak benar bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes dari materi pembelajaran yang peneliti berikan selama proses penelitian berlangsung.
2. Kurangnya buku pendukung untuk memudahkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.
3. Kurangnya media yang digunakan dalam pembelajaran untuk lebih mengefektifkan pembelajaran

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dapat dilihat bahwa pada siklus I dari 25 orang siswa 11 orang siswa yang tuntas dengan presentase 44,0% dan yang tidak tuntas 14 orang siswa dengan presentase 56,0%. Pada saatsiklus II dari 25 orang siswa 21 orang siswa yang tuntas dengan presentasi 84,0% dan yang tidak tuntas terdapat 4 orang siswa dengan presentase 16,0%. Hal ini terlihat terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dan telah memenuhi standar ketunasan belajar mengajar disekolah dengan nilai 75.
2. Ada peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada siklus I 44,0% dan pada siklus II sebesar 84,0%.

#### **B. Saran**

Setelah teruji penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI PAB 3 MEDAN ESTATE maka penulis memberikan saran sebagaiberikut:

1. Sebaiknya guru khususnya guru bidang studi akuntansi dalam mengajar perlu memperhatikan model baru dalam mengajar agar tidak monoton sehingga siswa tidak merasa bosan dan menganggap akuntansi sangat sulit untuk dipahami. Dan model pembelajaran *Inside Outside Circle* merupakan sebagai salah satu alternatif model yang dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi.
2. Adanya buku yang dapat memudahkan siswa untuk paham pada saat pembelajaran.
3. Sebaiknya guru menggunakan media yang mendukung pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduurrahman.2010.*Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*.Jakarta:  
RinekaCipta
- Agus Suprijono.2011.*Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka  
Jaya.
- Arikunto,ddk.2014.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta : Bumi Aksara
- Dimyanti,Mujiono.2013.*Belajar dan Pembelajaran* .Jakarta : Rineka Cipta
- Dwi,Harti.2011.*Modul Akuntansi 2B*. Semarang: Erlangga.
- Hamalik.2011.*Penerapan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sintesis*.Jakarta :  
Bumi Aksara
- Herjuna,Panji.2012.*Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle  
untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMA 1 Imogiri kelas  
XI IPS 2 semester II T.P 2011/2012*.Yogyakarta:Universitas Negeri  
Yogyakarta.Skripsi Tidak dipublikasikan
- Miftahul.2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*.Jakarta : Pustaka  
Belajar
- Rudianto.2012.*Pengantar Akuntansi*.Jakarta : Erlangga
- Rusman.2013.*Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme  
Guru*.Jakarta: Rajagafindo Persada.
- Slameto.2012.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*.Jakarta : Rineka  
Cipta
- Sudarmanto.2009.*Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*.Yogyakarta :  
Pustaka Pelajar

Sudjana.2015.*Model Penelitian Pendidikan*.Jakarta : Alfabeta

Sumarso.2004.*Akuntansi Satuan Pengantar*.Jakarta : Slamba Empat

Suyanto,Jihat.2013.*Menjadi Guru Profesional*.Jakarta :Esensi Erlangga Group

Trinto.2010.*Fungsi-fungsi Model-Model Pembelajaran*.Jakarta : Bumi Aksara

TotoSucipto.2009.*Akuntansi I*.Jakarta : Yusistira